

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang penting dalam membangun kelangsungan hidup dalam suatu bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan maka akan terciptanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan potensi dalam menghadapi tantangan pada era globalisasi seperti saat ini.

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkain mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan dan merupakan bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Siagian, 2016).

Matematika menekankan pada konsep. Artinya dalam mempelajari matematika siswa difokuskan untuk memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik (Zulkardi, 2003).

Menurut Daryanto dan Rahardjo (2012) menyatakan bahwa, “Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama”.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika dalam pendidikan nasional yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.

Pemahaman konsep merupakan dasar dan tahapan penting dalam rangkaian pembelajaran matematika. Menurut pendapat Zulkardi (Herawati, 2003), menyatakan bahwa hal yang ditekankan dalam mata pelajaran matematika adalah suatu konsep, artinya dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam dunia nyata.

Pentingnya pemahaman konsep matematis terlihat dalam tujuan pertama pembelajaran matematika menurut Depdiknas (Permendiknas no 22 tahun 2006) yaitu memahami konsep matematis, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika di atas maka setelah proses pembelajaran siswa

diharapkan dapat memahami suatu konsep matematis sehingga dapat menggunakan kemampuan tersebut dalam menghadapi masalah–masalah matematika. Jadi dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep merupakan bagian yang paling penting dalam pembelajaran matematika. Artinya dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep matematis terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam dunia nyata.

Pada saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), peneliti melihat bahwa ada siswa yang pemahaman konsep matematisnya bagus, tetapi tidak sedikit pula ada siswa yang pemahaman konsep matematisnya masih tergolong rendah. Banyak siswa yang hanya menghafalkan konsep dan tidak memahami penyelesaian dengan benar sehingga konsep yang dihafal tidak bertahan lama.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemahaman Konsep Statistika Siswa Kelas VIII SMPK St Theresia Kupang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pemahaman konsep statistika siswa kelas VIII SMPK St Theresia Kupang tahun ajaran 2021/2022 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman konsep statistika siswa kelas VIII SMPK St Theresia Kupang tahun ajaran 2021/2022

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Guru

Menjadi bahan masukan dan informasi untuk meningkatkan kualitas mengajar guru untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis.

#### 2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam pembelajaran matematika.

#### 3. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan menambah wawasan untuk calon pendidik mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

#### 4. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah, agar dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika siswa.

## **E. Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang ada dalam judul maka perlu adanya penegasan istilah dan pembatasan ruang lingkup penelitian, sehingga penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah yang digunakan yaitu :

1. Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dengan menggunakan akal pikiran yang logis.
2. Statistika adalah sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, lalu menginterpretasikan, dan akhirnya mempresentasikan data.